

Rambut Adalah Mahkota



Rambut manusia diciptakan Tuhan dengan penuh keindahan dan kekuatan. Rambut lurus itu indah, rambut ikal dan keriting juga indah. Warna rambut yang berbeda-beda makin menambah keindahan. Ada rambut yang berwarna hitam, coklat, pirang, kemerahan, abu-abu bahkan putih dan kombinasi diantaranya. Khususnya bagi kaum Hawa, rambut bisa dibentuk atau dihias berbagai macam gaya dibandingkan kaum Adam. Dikepang, dikuncir, disanggul, diurai, dijepit, banyak sekali! Rambut manusia juga dapat bertahan lama dan tidak mudah hancur oleh perubahan iklim, suhu, kelembaban atau oleh zat-zat kimia selain bila dibakar dengan api.

Bicara soal rambut memang serasa tidak ada habisnya. Baru-baru ini saat saya sedang jalan-jalan sore di daerah Brunswick, saya melihat ada sebuah *hair salon* yang sangat unik. Pintu masuk salon tersebut diapit dua jendela kaca yang cukup lebar dan tinggi. Di dua jendela kaca itu ditempel berjejer-jejer kantong plastik yang berisi sejumlah guntingan rambut manusia dan di masing-masing kantong diberi label nama dan usia pemilik asli rambut tersebut. Baru kali ini saya melihat yang seperti ini. Bila ini dilakukan hanya untuk menarik perhatian orang-orang yang lewat, maka pemilik salon ini berhasil! Paling tidak dia punya cara khusus untuk membuat pelanggan merasa rambut mereka yang tergunting itu tidak terbuang sia-sia.

Kalau bukan digunakan untuk pembuatan wig dan konde, rambut yang terlepas atau tergunting dari kepala kita hampir tidak ada nilai dan gunanya. Sangat berbeda nilai dan gunanya dengan rambut yang masih melekat di kepala kita, bukan? Selain untuk melindungi kepala dari panas matahari dan hawa dingin, rambut juga sering kita pakai untuk bergaya. Saat *hair dresser* menggunting atau mencukur rambut kita terlalu pendek, kita pasti sebal. Namun apakah rasa sebal tersebut disebabkan karena kita merasa sayang kepada rambut yang terbuang? Kebanyakan rasa sebal itu muncul justru karena kita tidak bisa bergaya sesuai keinginan kita.

Betapapun kita menghargai rambut kita, tak ada seorang pun yang lebih peduli dan lebih mengenal rambut kita daripada Allah! Pemilik salon bisa saja tahu model potongan rambut apa yang bagus dan cocok buat kita. Dia pun bisa ingat bekas rambut ini milik pelanggannya yang mana dan digunting di usia berapa seperti yang saya ceritakan di atas. Apalagi kita sendiri, kita rela merogoh kocek puluhan hingga ratusan dollar untuk merawat, memperbaiki dan memperindah rambut kita. Tetapi adakah di antara kita yang pernah peduli dan tahu berapa banyak helai jumlah rambut kepala kita? Alih-alih mengetahui jumlahnya, terpikir untuk menghitung saja tidak pernah. Andai kita mau pun, kita tidak akan sanggup melakukannya.

Dewi Anis Sanjaya
freelance book translator
Anggota aktif Melbourne Young Adult Fellowship
www.griimelbourne.org



Slogan yang menjadi judul artikel ini merupakan bahasa iklan yang sangat umum digunakan oleh produsen-produsen shampo atau salon-salon. Anda tentu sudah sering mendengarnya. Slogan ini memberikan pengertian betapa berharga dan bernilainya rambut bagi manusia. Siapapun yang menciptakan slogan ini pertama kalinya, saya yakin dia terinspirasi oleh Raja Salomo yang menuliskan amsal ini puluhan abad lalu, "rambut putih adalah mahkota yang indah, yang didapat pada jalan kebenaran." (Amsal 16:31)

Menarik untuk dicermati bahwa Alkitab mencatat banyak tentang rambut di Perjanjian Lama. Di kitab Imamat, rambut menjadi salah satu bagian yang menentukan najis atau tidaknya seseorang. Di kitab Bilangan, rambut menjadi tanda kenaziran seseorang yang tidak boleh dicukur. Kita mengenal Simson sebagai salah satu contoh nazir Allah yang tidak boleh mencukur rambutnya. Daud menggambarkan betapa banyak orang-orang yang membenci dia dan betapa banyak kesalahan yang dia lakukan melebihi jumlah rambut di kepalanya. Raja Salomo juga tak luput mencatat bagaimana mempelai laki-laki dalam Kidung Agung memuji indahnyanya rambut mempelai perempuan.

PASTEL SPECIAL Ny. RATNA

TERIMA PESANAN KUE PASTEL
MURAH DAN ENAK
\$2 / BUAH

JUGA MENYEDIAKAN RISOLES & LEMPER AYAM

MORE INFO, HUBUNGI/SMS 0406 528 585



www.indozds.com
IndOz Driving School-Melbourne

Mobil model terbaru dengan 2 kontrol auto/manual
Contact: Budy 0421 164 238 or 9357 2443
(Speaks English and Indonesian)
Accredited Certificate IV in Driving Instruction



☎ 0405 577 069

✉ ndavaung@yahoo.com

📍 nauli dancer

Glamour Indonesian Traditional Costume
design in hire vs dance performance

TENSION HEADACHE
WRY NECK
FROZEN SHOULDER
LOWER BACK PAIN
SPORTS INJURIES
STRESS
ETC

REMEDIAL THERAPY
by
SUNU
Dipl. of Remedial Massage, Member of ANTA

Hubungi / SMS : 0434 417 999 or 0413 461 770
Service by Appointment (bisa datang ke rumah anda)

SERVIS:
OIL RELAXATION,
DEEP TISSUE MASSAGE,
TRIGGER POINTS RELEASE,
FEET REFLEXOLOGY,
CUPPING, HOT STONE &
INFRARED THERAPY